

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan merupakan investasi yang sangat penting dalam rangka menghadapi dunia yang semakin kompleks dan berkembang seperti saat ini. Perkembangan zaman menuntut dunia pendidikan harus beradaptasi dengan kebutuhan zaman. Menurut (Arifudin, 2021) bahwa perubahan zaman berdampak pada ilmu pengetahuan yang berkembang, sehingga proses penyelenggaraan pendidikan harus mengikuti kebutuhan dari perkembangan zaman. Berdasarkan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 pasal 1 ayat 1, pendidikan didefinisikan suatu perencanaan sebagai bentuk usaha demi mewujudkan proses dan suasana pembelajaran yang baik sehingga seseorang dapat mengembangkan potensi yang ada dalam diri serta berguna bagi diri sendiri maupun yang lainnya.

Pendidikan dilaksanakan berupa rangkaian proses belajar yang didalamnya terdapat interaksi peserta didik dengan pendidik, bahan ajar, metode dan strategi pembelajaran di suatu lingkungan belajar (Pane & Dasopang, 2017). Menurut (Ulfah, 2019) mengemukakan bahwa belajar merupakan suatu proses atau upaya yang dilakukan setiap individu untuk mendapatkan perubahan tingkah laku, baik dalam bentuk pengetahuan, keterampilan, sikap dan nilai positif sebagai suatu pengalaman dari berbagai materi yang telah dipelajari. Lebih lanjut menurut (Mayasari, 2021) bahwa hasil belajar yang diharapkan biasanya berupa prestasi belajar yang baik dan optimal. Pemahaman individu terlihat pada saat individu

memiliki hasil belajar yang memuaskan ditandai dengan tingginya nilai dan terlihat melalui keaktifan individu dalam mengikuti proses pembelajaran.

Hasil belajar adalah kemampuan siswa yang diperoleh setelah kegiatan belajar Nugraha (2020). Hasil belajar adalah kompetensi atau kemampuan tertentu yang dicapai oleh siswa setelah mengikuti proses belajar mengajar dan meliputi keterampilan kognitif, afektif, maupun psikomotor Wulandari (2021). Pendapat dari Mustakim (2020) hasil belajar adalah segala sesuatu yang dicapai oleh peserta didik dengan penilaian tertentu yang sudah ditetapkan oleh kurikulum lembaga pendidikan sebelumnya. Menurut beberapa pendapat diatas hasil belajar dapat diartikan sebagai hasil dari proses belajar mengajar baik kognitif, afektif, maupun psikomotor dengan penilaian yang sesuai dengan kurikulum pembelajaran lembaga pendidikan. Banyak studi empiris membuktikan faktor yang mempengaruhi hasil belajar diantaranya disiplin belajar, lingkungan belajar, fasilitas belajar, dan motivasi belajar.

Menurut Slameto (2013) faktor yang mempengaruhi hasil belajar adalah faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah faktor kesehatan, cacat tubuh, intelegensi, perhatian, minat, bakat, motivasi, kematangan, kesiapan. Sementara itu yang termasuk faktor eksternal adalah cara orangtua mendidik, relasi antar keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, perhatian orang tua, latar belakang budaya, metode mengajar, kurikulum, relasi antara guru dan siswa, relasi siswa dengan siswa, fasilitas belajar, disiplin sekolah, alat pelajaran, waktu pelajaran. Beberapa faktor yang mempengaruhi hasil belajar adalah fasilitas belajar dan motivasi belajar.

Menurut Muhroji (2006) fasilitas belajar adalah segala sesuatu yang diperlukan dalam proses belajar mengajar, baik yang bergerak maupun yang tidak bergerak agar pencapaian tujuan pendidikan dapat berjalan dengan lancar, teratur, efektif, dan efisien. Senada dengan pendapat menurut E. Mulyasa (2004:49) menjelaskan bahwa fasilitas pembelajaran adalah peralatan dan perlengkapan yang secara langsung dipergunakan dan menunjang proses pendidikan, khususnya dalam proses belajar mengajar, seperti gedung, ruang kelas, buku, perpustakaan, laboratorium, meja, kursi, serta alat-alat dan media pengajaran lainnya. Fasilitas belajar sangat penting dalam proses pembelajaran untuk mendukung kegiatan pengajaran dan juga dapat menimbulkan minat dan perhatian dari siswa untuk mempermudah penyampaian materi pembelajaran.

Fasilitas dalam belajar, anak didik dapat belajar lebih baik dan menyenangkan bila suatu sekolah dapat memenuhi segala kebutuhan belajar anak. Masalah yang dihadapi oleh anak didik dalam belajar relatif kecil, sehingga hasil belajar anak didik akan lebih baik. Terlebih lagi dewasa ini semakin dirasakan betapa pentingnya peranan fasilitas dan motivasi yang baik dalam pembelajaran agar tercapai tujuan pendidikan yang diharapkan. Pentingnya keberadaan fasilitas dan motivasi yang baik, seringkali terabaikan.

Motivasi belajar merupakan dorongan internal dan eksternal pada siswa-siswa yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku, pada umumnya dengan beberapa indikator atau unsur yang mendukung Uno (2017). Motivasi belajar adalah keseluruhan daya penggerak baik dari dalam diri siswa maupun dari luar siswa, sehingga menimbulkan hasrat, keinginan, semangat dan kegairahan dalam kegiatan belajar demi mencapai suatu tujuan yaitu hasil belajar yang baik.

Menurut Sardiman (2018:75) motivasi belajar adalah “Keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu dapat tercapai”. Sedangkan menurut Uno (2017:23), mengatakan bahwa motivasi belajar merupakan dorongan internal dan eksternal pada siswa-siswa yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku, pada umumnya dengan beberapa indikator atau unsur yang mendukung. Motivasi juga dapat diartikan sebagai kekuatan seseorang yang dapat menimbulkan tingkat kemauan dalam melaksanakan suatu kegiatan. Motivasi bersumber dari dalam diri (motivasi intrinsik) maupun dari dalam luar (motivasi ekstrinsik), seberapa kuat motivasi siswa dalam belajar akan menentukan kualitas dan hasil belajar, oleh karena itu guru dituntut untuk mampu mendorong dan meningkatkan motivasi siswa dalam belajarnya (Suprihatin, 2015).

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan peneliti pada waktu dilaksanakannya kegiatan PLP II pada 3 April-25 Mei dan wawancara dengan Bapak Komang Agus Adi Wiguna, S.Pd selaku guru mata pelajaran ekonomi di SMAN 1 Sukasada. Peneliti mendapatkan informasi yang menunjukkan bahwa terdapat permasalahan dalam hasil belajar kelas XI IPS pada mata pelajaran ekonomi tergolong masih rendah. Hal ini dapat dilihat dari hasil belajar siswa kelas XI IPS pada nilai ulangan harian masih banyak siswa yang tidak mampu memenuhi KKTP pada mata pelajaran ekonomi. Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) di SMA Negeri 1 Sukasada yakni 70 (tujuh puluh). Berdasarkan dokumentasi peneliti terhadap siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Sukasada,

data nilai ulangan harian pada mata pelajaran ekonomi menunjukkan bahwa masih terdapat 43% siswa yang belum lulus KKTP. Data sebesar 43% siswa yang belum lulus KKTP ini terbagi atas 17 siswa dari 39 siswa di kelas XI IPS. Keadaan seperti ini akan menjadi masalah yang harus dipecahkan. Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Komang Agus Adi Wiguna, S.Pd, terdapat dua faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa, faktor tersebut adalah fasilitas belajar dan motivasi belajar.

Faktor pertama mengenai penentu hasil belajar dipengaruhi oleh pemanfaatan fasilitas belajar di sekolah. Pada dasarnya, prasarana dalam menunjang pembelajaran yang disediakan SMA Negeri 1 Sukasada pada dasarnya cukup tersedia, diantaranya seperti gedung sebagai fasilitas utama kegiatan belajar mengajar, perpustakaan dan fasilitas lainnya. Namun terdapat kekurangan dari sisi sarana, seperti tidak efisiennya penggunaan fasilitas yang diberikan, diantaranya proyektor. Sementara itu terdapat proyektor yang tidak dapat digunakan semestinya namun tetap dibiarkan berada di dalam ruang kelas tanpa dilakukan suatu pemeliharaan lebih lanjut (perbaikan secara berkala). Apabila diakumulasikan terkait permasalahan proyektor ini, Terdapat 7 Proyektor dari 13 kelas yang dapat digunakan secara efisien di dalam kelas masing-masing. Fasilitas belajar lainnya itu buku, tidak semua siswa memiliki buku paket dan LKS (Lembar Kerja Siswa), hal ini disebabkan karena kurangnya buku-buku pelajaran yang ada di di SMA Negeri 1 Sukasada dan ada beberapa siswa yang tidak mampu membeli LKS (Lembar Kerja Siswa).

Fasilitas belajar yang cukup tersedia tersebut, namun hasil belajar masih belum optimal karena tidak diimbangi dengan pemanfaatannya yang optimal,

maka hasil belajar yang akan didapatkan akan sama saja dengan pembelajaran dengan fasilitas yang minim, sehingga dapat dikatakan pemanfaatan fasilitas belajar masih dapat dikatakan kurang, hal ini dapat dilihat pada saat proses pelajaran berlangsung dimana siswa tidak memiliki alat penunjang pelajaran yaitu buku paket dan LKS. Karena pemanfaatan fasilitas belajar kurang optimal, proses belajar yang seharusnya semakin lancar dan mencapai hasil belajar yang tinggi menjadi terhambat, sehingga perlu diketahui jika pemanfaatan fasilitas belajar yang ada di sekolah dalam meningkatkan pemahaman materi pelajaran, serta seberapa besar pengaruhnya jika dikaitkan dengan hasil belajar yang diperoleh siswa kelas XI SMA Negeri 1 Sukasada.

Faktor kedua adalah motivasi belajar menurut Bapak Komang Agus Wiguna, S.Pd memaparkan bahwa motivasi belajar yang dimiliki siswa cenderung masih rendah. Hal tersebut dibuktikan dengan kurangnya respon dari peserta didik dalam menjalankan Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) serta mengerjakan soal ulangan yang diberikan guru. Siswa juga tidak memperhatikan pada saat guru menerangkan materi pelajaran dan tidak mau mengajukan pertanyaan terkait materi pelajaran yang belum jelas, sehingga siswa belum memahami secara jelas akan materi pelajaran yang akan disampaikan oleh guru. Guru sudah berusaha sebisa mungkin untuk meningkatkan motivasi belajar siswa salah satunya dengan mengadakan *ice breaking* sebelum melakukan pelajaran agar dapat meningkatkan motivasi belajar siswa dalam mengikuti pelajaran, namun ada beberapa murid yang memang tidak tertarik dalam mengikuti pelajaran dan lebih memilih untuk diam saja. Guru juga sudah berusaha memberi materi dengan media *Quizizz* agar siswa tidak bosan dengan media belajar biasanya.

Berdasarkan permasalahan yang ada peneliti tertarik untuk meneliti fasilitas belajar siswa di sekolah dan motivasi belajar siswa di SMA Negeri 1 Sukasada, dan mengambil judul: **Pengaruh Fasilitas Belajar Dan Motivasi Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI SMA Negeri 1 Sukasada.**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, dapat diidentifikasi berbagai masalah yaitu sebagai berikut.

1. Hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi pada siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Sukasada masih rendah yang ditunjukkan dengan 43% siswa belum tuntas KKTP dalam nilai ulangan harian pada mata pelajaran ekonomi.
2. Kurangnya fasilitas belajar siswa di sekolah dalam menunjang proses pembelajaran yang dapat dilihat ketika siswa mengikuti pembelajaran dengan kurang lengkapnya sumber belajar, buku paket, maupun LKS dan kurangnya fasilitas belajar yang tersedia, sehingga guru tidak dapat memberikan motivasi belajar kepada siswa secara maksimal.
3. Masih rendahnya motivasi belajar siswa yang ditandai dengan malasnya siswa dalam mengikuti pelajaran ekonomi, kurangnya motivasi siswa dalam pembelajaran hal ini dibuktikan dengan rendahnya hasil ulangan harian siswa.

1.3 Pembatasan Masalah

Penelitian ini lebih terfokus dan cakupannya tidak terlalu luas, peneliti membatasi masalah dengan memfokuskan pada fasilitas belajar dan motivasi belajar terhadap hasil belajar mata pelajaran ekonomi. Jadi penelitian ini hanya

mencari pengaruh fasilitas belajar dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa kelas XI pada mata pelajaran ekonomi.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pengaruh fasilitas belajar terhadap hasil belajar pada mata pelajaran ekonomi kelas XI SMA Negeri 1 Sukasada?
2. Bagaimana pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar pada mata pelajaran ekonomi kelas XI SMA Negeri 1 Sukasada?
3. Bagaimana pengaruh antara fasilitas belajar dan motivasi belajar terhadap hasil belajar pada mata pelajaran ekonomi kelas XI SMA Negeri 1 Sukasada?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini untuk mengetahui sebagai berikut.

1. Pengaruh fasilitas belajar terhadap hasil belajar pada mata pelajaran ekonomi kelas XI SMA Negeri 1 Sukasada.
2. Pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar pada mata pelajaran ekonomi kelas XI SMA Negeri 1 Sukasada.
3. Pengaruh fasilitas belajar dan motivasi belajar terhadap hasil belajar pada mata pelajaran ekonomi kelas XI SMA Negeri 1 Sukasada.

1.6 Manfaat Penelitian

Dengan dilakukannya penelitian ini, diharapkan dapat memperoleh manfaat sebagai berikut.

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperdalam dan mengembangkan pengetahuan mengenai pengaruh fasilitas belajar dan motivasi belajar terhadap hasil belajar ekonomi siswa.

2. Manfaat Praktis

a. Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan peneliti mengenai pengaruh fasilitas belajar dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa kelas XI.

b. Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan terhadap SMA Negeri 1 Sukasada untuk lebih memperhatikan fasilitas belajar siswa di sekolah.

c. Siswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan peranan bagi siswa agar dapat menambah motivasi belajar siswa lebih semangat dalam belajar.

d. Universitas Pendidikan Ganesha

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi menyusun penelitian selanjutnya mengenai fasilitas belajar, motivasi belajar dan hasil belajar